

ANALISIS SATURI PADA LAGU: *BTS*

“*PALDOGANGSAN* (팔도강산)”



Karya Tulis Akhir Ini Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Kelulusan
Program Diploma Tiga Akademi Bahasa Asing Nasional

Naura Syifa Deriananda

NIM 163450200550069

**AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL
PROGRAM STUDI BAHASA KOREA**

JAKARTA

2019



Akademi Bahasa Asing Nasional Jakarta

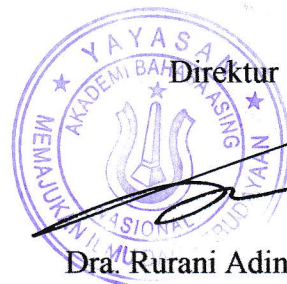
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

Nama Mahasiswa : Naura Syifa Deriananda
Nomor Pokok Mahasiswa : 163450200550069
Program Studi : Bahasa Korea
Judul Karya Tulis : Analisis *Saturi* Pada Lagu: *BTS "Paldogangsan (팔도강산)"*
Diajukan Untuk : Melengkapi Persyaratan Kelulusan Program Diploma III
Akademi Bahasa Asing Nasional

Disetujui Oleh,

Pembimbing

Dra. Rurani Adinda, M.Ed.



Direktur

Dra. Rurani Adinda, M.Ed.



Akademi Bahasa Asing Nasional Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Akhir ini telah diujikan pada tanggal 15 Agustus 2019

Zaini, S.Sos, M.A.

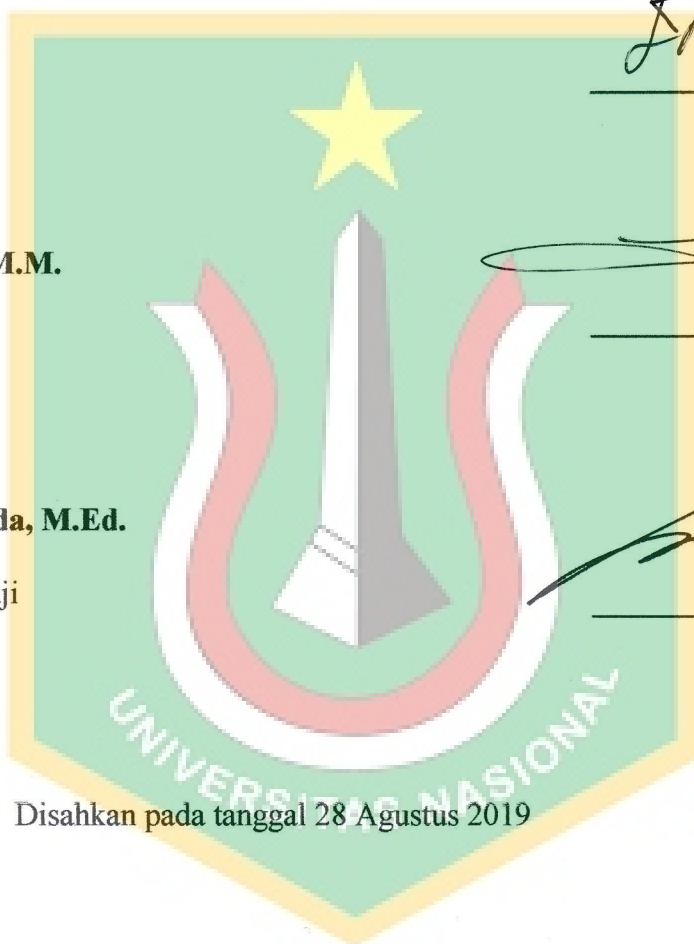
Ketua Penguji

Heri Suheri, S.S, M.M.

Sekretaris Penguji

Dra. Rurani Adinda, M.Ed.

Pembimbing Penguji



Disahkan pada tanggal 28 Agustus 2019

Zaini, S.Sos., M.A.
Ketua Program Studi



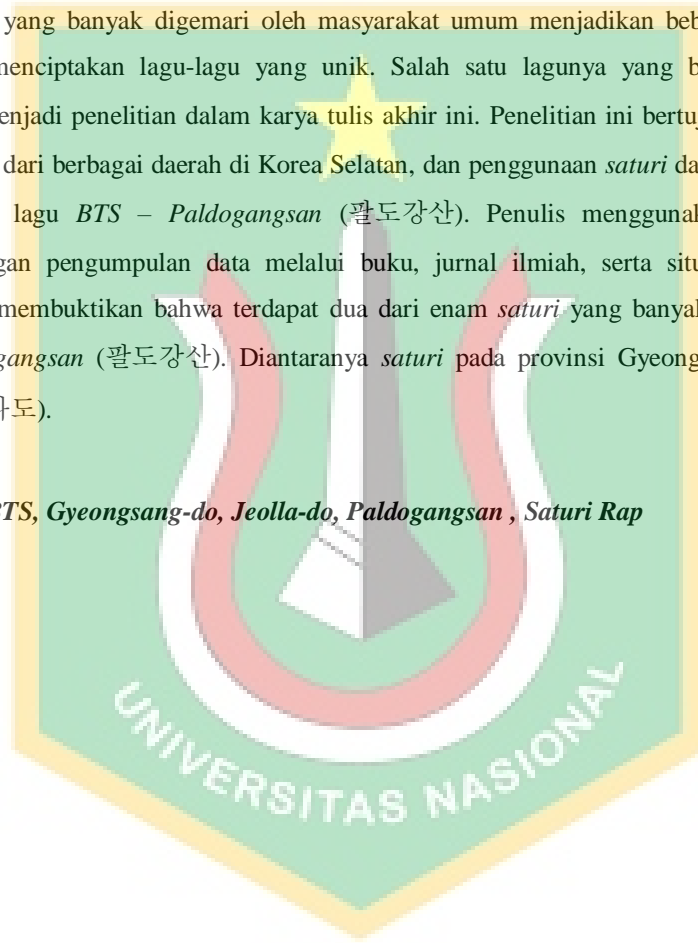
Dra. Rurani Adinda, M.Ed.
Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional

ABSTRAK

Nama : Naura Syifa Deriananda
Program Studi : Bahasa Korea
Judul : Analisis *Saturi* Pada Lagu: *BTS* “*Paldogangsan* (팔도강산)”

Musik *K-Pop* yang banyak digemari oleh masyarakat umum menjadikan beberapa *boygroup* korea seperti *BTS* menciptakan lagu-lagu yang unik. Salah satu lagunya yang berjudul *Paldogangsan* (팔도강산) menjadi penelitian dalam karya tulis akhir ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ciri-ciri *Saturi* dari berbagai daerah di Korea Selatan, dan penggunaan *saturi* dari daerah apa saja yang terdapat pada lagu *BTS – Paldogangsan* (팔도강산). Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui buku, jurnal ilmiah, serta situs internet. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat dua dari enam *saturi* yang banyak digunakan pada lagu *BTS – Paldogangsan* (팔도강산). Diantaranya *saturi* pada provinsi Gyeongsang-do (경상도) dan Jeolla-do (전라도).

Kata Kunci: *BTS, Gyeongsang-do, Jeolla-do, Paldogangsan, Saturi Rap*



ABSTRACT

Name : Naura Syifa Deriananda
Study Program : Korean Language
Title : *Satoori Analysis of: BTS Paldogangsan (팔도강산) Song*

K-Pop music that is much favored by people around the world has mad some Korean boygroups like BTS unique songs. One of them songs called Paldogangsan (팔도강산) be can research in this paper. This research aims to get to know the characteristics of Korean Satoori, and also what kind of satoori that BTS used in their Paldogangsan (팔도강산) song. Method that writer used is qualitative descriptive from collecting the datas from books, scientific journal and the internet. The results from this research are proven that BTS Paldogangsan (팔도강산) is actually only used two of six satoori dialects that South Korea have and BTS used these two dialects of Satoori quite a lot in their Satoori Rap song. The dialecst that they called used are Gyeongsang-do province dialect and Jeolla-do dialect.

Keywords: BTS, Gyeongsang-do, Jeolla-do, Paldogangsan , Saturi Rap



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik dan tepat waktu. Karya tulis yang berjudul “Analisis *Saturi* Pada Lagu: *BTS “Paldogangsan (팔도강산)”*” ini dibuat sebagai Tugas Akhir untuk memenuhi syarat kelulusan jenjang Diploma Tiga (D3) Program Studi Bahasa Korea di Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

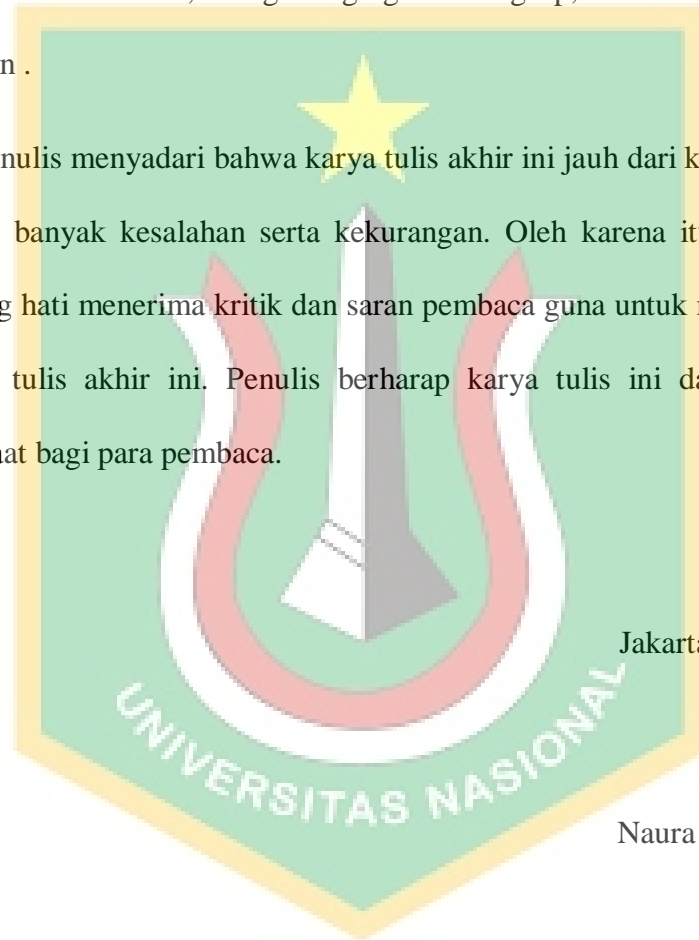
1. Ibu Dra. Rurani Adinda, M. Ed selaku Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta.
2. Bapak Zaini, S.Sos, M.A. selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional, Jakarta
3. Ibu Dra. Rurani Adinda, M. Ed selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan yang baik serta selalu sabar menunggu jadwal bimbingan mahasiswanya.
4. Dosen-dosen dan Staf Program Studi Bahasa Korea ABANAS: Bapak Heri Suheri, S.S, M.M., Bapak Fahdi Sachiya, S.S, M.A., Ibu Yayah Cheryah SE., MA, Ibu Ndaru Catur Rini, M.I Kom, Go Yoo-kyeong Ssaem, Park Kyeong-jae Ssaem, Im Kyung-ae Ssaem, Ibu Fitri Meutia, S.S., M.A (yang sedang menempuh studi di Korea), beserta Mbak Ayu dan Mas Ari selaku Staf Administrasi Akademi Bahasa Asing Nasional.

5. Kedua Orang tua, Ibu dan Bapak, yang selalu mendukung penulis baik secara finansial dan tidak pernah lelah mendoakan sang penulis agar semangat beserta Adik dan Aki yang selalu memberikan dukungan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan penulis selama masa perkuliahan yaitu Nabillah, Lidya, Kak Henny, Nana, Dikna, Ninda, Fillian, Ismy yang selalu memberikan tempat untuk menginap dan wifi, kemudian rekan-rekan seperjuangan di Korea yaitu Aldi, Dikna, Diah, Fillian, Ubing, Nana selama student exchange, yang sudah membantu mencarikan sumber buku serta rekan seperjuangan bimbingan KTA apa Rumpi yang tak henti-hentinya menyemangati penulis dan selalu ada bersama baik suka maupun duka.
7. Terima kasih kepada rekan-rekan sepermagangan di Vidio.com, Pak Her, Kak Lucy, Elizabeth, Kak Jess, Jennifer, Kak Ayu, Christie, Josh, Kintan, Stevani, Tamara, Seong dan beserta para rekan Video.com yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Cho Seung Youn sebagai motivasi penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Akhir ini, dengan diiringi lagu lagu dari Cho Seung Youn, penulis merasa ringan dalam mengerjakan Karya Tulis Akhir ini.
9. Para anggota Tari Tradisional (Tatrad) ABA Korea yang selama ini sudah membantu penulis dalam membuat penampilan-penampilan yang luar biasa pada setiap acara-acara yang diadakan oleh ABANAS.

10. Kemudian, ada juga Kak Raissa, Kak Arin yang telah membantu penulis untuk menerjemahkan ke dalam bahasa *Inggris* dan Kak Acha, Nabil, dan Fitri yang telah menghiasi hari-hari penulis dengan penuh keceriaan.

11. Teman-teman angkatan 2016 Program Studi Bahasa Korea yang tidak lupa selalu membantu, saling mengingatkan di grup, dan mendukung satu sama lain .

Penulis menyadari bahwa karya tulis akhir ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan serta kekurangan. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran pembaca guna untuk menyempurnakan karya tulis akhir ini. Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.



Jakarta, Agustus 2019

Naura Syifa Deriananda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN TUGAS AKHIR

ABSTRAK.....

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Alasan Pemilihan Judul 4

1.3. Tujuan Penulisan..... 5

1.4. Batasan Masalah..... 5

1.5. Metode Penelitian..... 5

1.6. Sistematika Penulisan 6

BAB II PEMBAHASAN..... 8

2.1. Saturi di Korea Selatan 8

2.2. Lagu BTS – Saturi Rap..... 26



2.3. Analisis Saturi Pada Lirik Lagu BTS – Saturi Rap 31

BAB III KESIMPULAN.....37

3.1. Kesimpulan dalam Bahasa Indonesia 37

3.2. Kesimpulan dalam Bahasa Korea 38

DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Persebaran <i>Saturi</i> di Korea.....	9
Gambar 2.2 BTS di Acara Grammy Award 2019	26



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam Korea memang sedang melanda dunia saat ini, mulai dari drama, musik, produk, fashion, hingga kulinernya. Puluhan *boygrup* dan *girlgrup* asal Negeri Ginseng selalu menghiasi layar kaca, toko musik, diikuti dengan banyaknya buku dan majalah tentang dunia *entertainment* Korea. *Korean Pop* atau *K-Pop* kini tak hanya menguasai Asia, tetapi juga mulai merambah ke seluruh dunia. Fenomena menjamurnya budaya dan hiburan asal Korea Selatan di berbagai belahan dunia ini sering kali disebut sebagai *Korean Wave* atau *Hallyu*. Fenomena *K-Pop* ini memang seperti ombak dengan arusnya yang mengalir dari Korea Selatan menuju berbagai tempat, membawa pengaruh dan tren yang signifikan dalam dunia hiburan.

Korean Pop atau yang biasa di kenal dengan *K-Pop* (Musik Pop Korea) adalah jenis musik populer yang berasal dari *Korea Selatan*. Jenis musik ini adalah jenis pop. Banyak artis dan kelompok musik populer yang berasal dari Korea Selatan dalam negeri dan populer di mancanegara. Kegandrungan akan musik *K-pop* merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pada Demam Korea (*Korean Wave*) diberbagai Negara, termasuk Indonesia. *K-pop* ada sejak tahun 1960-an, pengaruh dari musik *J-pop* (*Japan Pop*). Musik Korea bangkit karena adanya pengaruh dari kebangkitan musik *Jepang* (*J-Pop*). Jika dalam beberapa

waktu lalu musik Jepang bangkit dengan grup musiknya masing-masing, Korea bangkit dengan kekuatan grup vokal, baik *boyband* maupun *girlband*. *K-Pop* sudah dipersiapkan dalam sejak waktu lima tahun lalu, karena Korea Selatan ingin mendapatkan pengakuan atau kebudayaan mereka. Musik Korea mempunyai dua unsur utama yaitu fashion dan musik itu sendiri. Biasanya musik Korea mengusung musik *dance*, beraliran hiphop, serta unsur koreografi dan kostum yang menarik. Disini keunggulan dalam "ketampanan dan kecantikan" juga di tonjolkan, selain kualitas pencipta musik oleh mereka sendiri. (Bens Leo, 2012).

Sejarah yang sekarang kita sebut dengan "*K-Pop*" dimulai dari boy grup yang bernama *Seo Taiji & Boys*. Mereka debut pada tahun 1992 yang merupakan titik balik bagi Musik Pop Korea, dan mereka menjadi populer dengan music mereka yang bergenre rap dan techno modern. Setelah tahun 1997, *BoA*, *god*, *Fin.K.L*, dan *S.E.S* secara kolektif dikenal sebagai "generasi pertama idola Korea" yang membuat mereka debut. Mengikuti mereka, *SHINHWA*, *Wonder Girls*, *Rain* dan *ITYM* juga membuat jejak di industri musik Korea dengan menciptakan budaya *K-pop* baru, dengan musik dari beragam genre dan beberapa pertunjukan pertama di kelompok pria dan wanita. (Seong Cheol Min, 2012:10)

Memasuki tahun 2000-an mulai berdatangan banyaknya *boygrup* dan *girlgroup* di perindustrian *K-pop*. Di antaranya ada beberapa *boygrup* Korea yang terkenal antara lain *Super Junior*, *Big Bang*, *EXO*, *Bangtan Boys (BTS)* dan lain

lain. 방탄소년단 (*bangtan seonyeondan*) atau *Bangtan Boys (BTS)* merupakan salah satu *boygroup* Korea yang sangat populer saat ini. Grup ini terbentuk dari label rekaman yaitu *Big Hit Entertainment* pada 13 Juni 2013 yang terdiri atas tujuh anggota. Kerja keras yang dilakukan grup ini membuahkan hasil yang sangat baik dengan berbagai penghargaan yang didapatkan dari sejak debut sampai sekarang. Pada awal debutnya, *BTS* mendapatkan penghargaan “*New Artist*” dari *Melon Music Awards*, *Golden Disc Awards* dan *Seoul Music Awards*. Mereka berhasil menjadi musisi Korea pertama yang menduduki posisi tertinggi *Billboard World Albums Chart* dengan album *The Most Beautiful Moment In Life : Part 2. The Most Beautiful Moment in Life : Young Forever* memenangkan penghargaan sebagai “*Album of the Year*” di *Melon Music Awards 2016* dan *M-net Music Awards 2016*. Kemenangan ini merupakan *daesang* atau “penghargaan utama” pertama yang diperoleh *BTS* sejak debut mereka. (Nurul Kamilatunnisa, 2017)

Lagu-lagu *BTS* juga sangat di gemari oleh fans nya dan di kalangan pencinta *K-Pop*. Selain itu, *BTS* juga mempunyai salah satu lagu yang sangat menarik yaitu mereka menggunakan *Saturi* di lagu yang berjudul ‘*Paldogangsan* (팔도강산)’ atau biasa dikenal dengan ‘*Saturi Rap*’.

‘*Paldogangsan* (팔도강산) atau ‘*Saturi Rap*’, salah satu lagu pertama yang direkam oleh *BTS* awal pada Agustus 2011, lebih dikenal sebagai ‘*Saturi Rap*’. (Adrian Besley, 2018:27). *Saturi* (사투리) adalah istilah bahasa Korea untuk

‘dialek regional’ atau bisa disebut dengan dialek Korea. Di dalam lagu *BTS - Paldogangsan* (팔도강산) banyak terdapat dialek-dialek daerah di Korea Selatan. Dalam hal ini penulis menjadikan lagu *BTS - Paldogangsan* (팔도강산) sebagai penulisan tugas akhir. Karena di dalam lagu ini, terdapat dialek-dialek dari Korea Selatan. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui ciri-ciri *Saturi* dari berbagai daerah di Korea Selatan dan *Saturi* atau dialek-dialek dari daerah mana saja yang terdapat di dalam lagu *BTS - Paldogangsan* (팔도강산).

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Semakin populernya *BTS* saat ini di kalangan pecinta *K-pop*, dan semakin populernya juga bahasa Korea di kalangan pecinta *K-pop* sehingga banyaknya minat untuk mempelajari bahasa korea lebih dalam. Bahasa Korea mempunyai *Saturi* dari berbagai daerah yang ada di Korea. *Saturi* juga terdapat di dalam lagu *Bangtan Boys (BTS)* yang berjudul *Paldogangsan* (팔도강산). Penelitian ini akan meneliti salah satu lagu milik *BTS* yang berjudul *Paldogangsan* (팔도강산), karena lagu ini adalah salah satu lagu yang khusus dari *BTS* yang menyertakan dialek-dialek dari Korea Selatan. Kemudian penelitian ini juga ingin mengetahui ciri-ciri *Saturi* dari berbagai daerah di Korea Selatan dan *Saturi* atau dialek-dialek dari daerah mana saja yang terdapat di dalam dalam lagu *BTS* yang berjudul *Paldogangsan* (팔도강산).

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah ingin menjelaskan tentang ciri-ciri *Saturi* dari berbagai daerah di Korea Selatan dan *Saturi* atau dialek-dialek dari daerah mana saja yang terdapat di dalam lagu *BTS* yang berjudul *Paldogangsan* (팔도강산) dan sebagai bahan informasi kepada pembaca dan khususnya juga kepada pembelajar bahasa Korea.

1.4 Batasan Masalah

Banyaknya *boygrup* di perindustrian *K-pop* saat ini salah satunya yang sangat populer adalah *Bangtan Boys (BTS)* dan *BTS* mempunyai salah satu lagu yang sangat menarik yang berjudul '*Paldogangsan*' atau biasa dikenal dengan '*Saturi Rap*'. Lirik lagunya menggunakan *Saturi* atau dialek-dialek daerah yang berada di Korea Selatan. Oleh karena itu, penulis membatasi permasalahan yang diangkat dalam karya tulis ini yang akan terfokuskan pada bahasan tentang *Saturi* atau dialek-dialek dari daerah mana saja yang terdapat di dalam lagu *BTS* yang berjudul *Saturi Rap*.

1.5 Metode Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan jelas tentang ciri-ciri *Saturi* dari berbagai daerah di

Korea Selatan dan *Saturi* dari daerah mana saja yang terdapat di dalam lagu *BTS* yang berjudul *Paldogangsan* (팔도강산). Data yang digunakan berasal dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dibahas. Beberapa jenis dari referensi utama yang dipakai adalah melalui pengumpulan data dari sejumlah buku literatur, internet, serta jurnal ilmiah yang memiliki relevansi dengan pokok bahasan yang dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Karya Tulis Akhir ini terdiri dari tiga bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi tentang penguraian latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II: PEMBAHASAN

Pada bab ini, membahas tentang ciri-ciri *Saturi* dari berbagai daerah di Korea Selatan dan *Saturi* atau dialek-dialek dari daerah mana saja yang terdapat di dalam dalam lagu *BTS* yang berjudul *Paldogangsan* (팔도강산).

BAB III: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pokok bahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.



BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Saturi di Korea Selatan

Dalam bahasa Korea terdapat beberapa bahasa daerah yang disebut dengan *Saturi*. *Saturi* (사투리) adalah istilah bahasa Korea untuk ‘dialek regional’ atau bisa disebut dengan dialek Korea. Dialek standar Korea adalah apa yang akan dipelajari jika mengambil kursus bahasa Korea atau belajar melalui buku. Ini juga merupakan dialek yang ditemukan di Seoul dan Gyeonggi. Dengan kata lain, *Saturi* adalah bahasa yang digunakan dalam kelompok atau daerah tertentu, sehingga memiliki ciri khas yang berbeda dari sistem kelompok atau daerah. (90daykorean.com)

Dialek atau dalam bahasa Korea juga dikenal sebagai “*Saturi*” adalah salah satu hal yang membedakan apakah seseorang berasal dari Seoul atau luar kota Seoul. (babe.news.com)

Di Korea sendiri ada 6 jenis *Saturi* atau dialek utama yang digunakan oleh masyarakat Korea Selatan. Dialek-dialek atau dalam bahasa Korea disebut *Satoori* ini berasal dari 6 daerah di Korea. Dan berikut adalah kategori dialek utama bahasa Korea, yaitu:

1. Dialek Gyeonggi-do (경기도)
2. Dialek Gangwon-do (강원도)
3. Dialek Chungcheong-do (충청도)
4. Dialek Gyeongsang-do (경상도)
5. Dialek Jeolla-do (전라도)
6. Dialek Jeju-do (제주도). (90daykorean.com)



Gambar 2.1 Peta persebaran *Satoori* di Korea

Sumber: www.90daykorean.com

Adapun ciri-ciri *Saturi* dari bermacam daerah di *Korea*, sebagai berikut:

1. Gyeonggi-do (경기도)

Merupakan *Saturi* dari daerah Seoul dan merupakan dialek standar Korea.

Karena dialek provinsi Gyeonggi sebagai bahasa pusat, sulit untuk membedakan dan menggambarkan fitur dialektiknya dari karakteristik umum Bahasa Korea.

Karakteristik dialek Gyeonggi-do akan dibagi menjadi 2, yaitu tata bahasa (문법) dan kosakata (어휘).

Tabel 2.1 : Dialek Gyeonggi-do (경기도)

Perubahan satoori	Bahasa standar Korea	Satoori	Contoh
Tata bahasa (문법)	-다 (<i>da</i>)	-으다 (<i>euda</i>)	1. 깊다 (<i>gipda</i>) menjadi 깊으다 (<i>gipeuda</i>) 2. 높다 (<i>nopda</i>) menjadi 높으다 (<i>nopeuda</i>) 3. 같다 (<i>gatda</i>) menjadi 같으다 (<i>gateuda</i>)

Kosakata (어휘)	나쁘다 <i>(nappeuda)</i>	망하다 <i>(manghada)</i>
	맞다 <i>(matda)</i>	그렇다 <i>(geureohda)</i>
	장난치다 <i>(jangnanchida)</i>	장난놀다 <i>(jangnannolda)</i>
	바람피우다 <i>(barampiuda)</i>	바람치다 <i>(baramchida)</i>
	그래 <i>(geurae)</i>	그랴 <i>(geurya)</i>

Sumber: (Lee Byeong Geun & Park Kyeong Rae, 1988)

Ciri-ciri lainnya dari dialek ini adalah intonasi yang lembut dan pelafalan vokal “아 (*a*)” menjadi “어 (*eo*)”. Contohnya, 머리 아파 (*meo-ri a-pa*) menjadi 머리 아페 (*meo-ri a-peo*) yang berarti “sakit kepala”. Selain itu juga ada perubahan pada huruf vokal “아 (*a*)” menjadi “애 (*ae*)”. Ini dapat ditemukan pada kosakata, seperti berikut:

1. “인상(*insang*) → 인생(*insaeng*)”
2. “일상(*ilsang*) → 일생(*ilsaeng*)”
3. “선상님(*seonsangnim*) → 선생님(*seonsaengnim*),
4. “학상(*haksang*) → 학생(*haksaeng*)”

5. “고상하다(*gosanghada*) → 고생하다(*gosaenghada*)”, kosakata aslinya merupakan aksara Cina.

Selain itu mereka cenderung mengucapkan “도(*do*)” menjadi “두(*du*)” seperti “충청도(*chungcheong-do*)” menjadi “충청두(*chungcheong-du*)”, “강원도(*gangwon-do*)” menjadi “강원두(*gangwon-du*)”. Dan ada juga kosakata yang terdengar seperti ini:

1. 꼬추(*kkochu*) → 고추(*gochu*)
2. 쇠주(*ssweju*) → 소주(*soju*)
3. 지끔(*jikkeum*) → 지금(*jigeum*), kosakata ini adalah fenomena yang sering terjadi di seluruh negeri saat ini.

2. Gangwon-do (강원도)

Dialek Provinsi Gangwon digunakan di Gangwon-do, yang terletak di bagian timur laut Korea. Gangwon-do terkenal dengan banyaknya gunung dan hutan. Selain itu, Olimpiade Pyeongchang juga pernah diadakan di daerah ini pada tahun 2018.

Ciri khas dari dialek ini adalah penggunaan kata 래요 (*rae yo*) sebagai akhir kalimat. Contohnya, “내 고향은 강능이래요 (*nae gohyangeun Gang-*

neungiraeyo), (강릉이에요 (*Gang-neungieyo*))”. Di dalam contoh ini terdapat “-래요(*rae yo*)” di akhir kalimat, yang setara dengan penggunaan “-이에요(*ieyo*) atau -예요(*yeyo*) pada akhir kalimat. (Kim Bong Guk, 2006)

Karakteristik dialek Gangwon-do akan dibagi menjadi 3, yaitu tata bahasa (문법), kosakata (어휘) dan akhiran kata (끝말).

Tabel 2.2 : Dialek *Gangwon-do* (강원도)

Perubahan satoori	Bahasa standar Korea	Satoori	Contoh
Tata bahasa (문법)	-을/를 (<i>eul/reul</i>)	-으/르 (<i>eu/reu</i>)	1. 밥을 (<i>babeul</i>) menjadi 밥으 (<i>babeu</i>) 2. 감자를 (<i>gamjareul</i>) menjadi 감재르 (<i>gamjaereu</i>)
	-은/는 (<i>eun/neun</i>)	-으는 (<i>euneun</i>)	1. 아들은 (<i>adeureun</i>) menjadi 아들으는 (<i>adeureuneun</i>) 2. 사람은 (<i>sarameun</i>) menjadi 사람으는 (<i>sarameuneun</i>)
	-다가 (<i>daga</i>)	-더거 (<i>deogeo</i>)	1. 먹다가 (<i>meogdaga</i>) menjadi 먹더거 (<i>meogdeogo</i>)
	-하고 (<i>hago</i>)	-과 (<i>gwa</i>)	1. 나하고 (<i>nahago</i>) menjadi 나하과 (<i>nahagwa</i>)

Kosakata (어휘)	고모/이모 (gomo/imo)	아재 (ajae)	
	옥수수 (oksusu)	옥쌌기 (okssaegi)	
	가위 (gawi)	가우 (gawu)	-
	잘생겼다 (jalsaenggyeotta)	미출하다 (michulhada)	
	사귀다 (sagwida)	사구다 (saguda)	
Akhiran kata (끝말)	-어 (eo)	-아 (a)	1. 떡어 (meogo) menjadi 떡아 (meoga) 2. 아니었어 (aniyeosso) menjadi 아니었아 (aniyeossa)
		-나, 노 (na, no)	1. 비와? (bi wa?) menjadi 비오나? (bi ona?) 2. 어디가? (eodiga?) menjadi 어디가노? (eodigano?)

Sumber: (Park Seong Jong, 1998)

Selain itu orang-orang Gangwon-do mengucapkan “ㅍ (pp)” menjadi

“ㅍ (p)” seperti contoh:

1. 쌀 (ssal) yang berarti “nasi” = 살 (sal)
2. 싸움 (ssaum) yang berarti “bertarung” = 사움 (saum)

3. 쓰레기 (sseuregi) yang berarti "sampah" = 스투기 (seuregi).

(koreanclass101.com)

3. Chungcheong-do (충청도)

Dialek yang satu ini biasanya diucapkan secara lebih pelan dan terdengar ramah. Ciri khas dari dialek ini adalah penggunaan 유 (yu) di akhir kalimat sebagai pengganti kata 요 (yo). Contohnya, 안녕하세유 (*an-nyeong-ha-se-yu*) dari 안녕하세요 (*an-nyeong-ha-se-yo*) yang berarti “halo”.

Berikut adalah karakteristik dialek Chungcheong-do akan dibagi menjadi 3, yaitu tata bahasa (문법), kosakata (어휘) dan akhiran kata (끝말).

Tabel 2.3 : Dialek Chungcheong-do (충청도)

Perubahan satoori	Bahasa standar Korea	Satoori	Contoh
Tata bahasa (문법)	-르거야 (<i>rieul geoya</i>)	-르쳐 (<i>rieul chyeo</i>)	1. 나 안 갈거야 (<i>na an galgeoya</i>) menjadi 나 안 갈쳐 (<i>na an galchyeo</i>)

	-르것같아 (rieulgeotgata)	-르랑개며 (rieullanggaebyeo)	1. 비가 올것같아 (<i>biga olgeotgatta</i>) menjadi 비가 올랑개며 (<i>biga ollanggaebyeo</i>)
	-(으)니까 (<i>(eu)nikka</i>)	-(으)닝께 (<i>(eu)ningkke</i>)	1. 싫으니까 (<i>sireunikka</i>) menjadi 싫으닝께 (<i>sireuningkke</i>)
Kosakata (어휘)	김치 (<i>kimchi</i>)	짐치 (<i>jimchi</i>)	-
	식혜 (<i>sikhye</i>)	감주 (<i>gamju</i>)	
	고기 (<i>gogi</i>)	괴기 (<i>gwegi</i>)	
	공유일 (<i>gongyuil</i>)	괭일 (<i>gwengil</i>)	
	내일 (<i>naeil</i>)	너열 (<i>niyeol</i>)	
Akhiran kata (끝말)	-애 (<i>ae</i>)	-야 (<i>ya</i>)	1. 피곤해 (<i>pigonhae</i>) menjadi 피곤하 (<i>pigonhya</i>) 2. 그랬대 (<i>geuraettdae</i>) menjadi 그랬다 (<i>geuraettdya</i>)
	-야 (<i>ya</i>)	-여 (<i>yeo</i>)	1. 아니야 (<i>aniya</i>) menjadi 아니여 (<i>aniyeo</i>) 2. 뭐야 (<i>mwoya</i>) menjadi 뭐여 (<i>mwoyeo</i>)

Sumber: (Do Soo Hee, 1987), (Lee Joo Haeng, 2005)

4. Gyeongsang-do (경상도)

Dialek Gyeongsang umumnya digunakan di wilayah Gyeongsang, Korea Selatan. Kota-kota yang menggunakan dialek ini adalah Busan, Daegu, dan Ulsan. Dialek yang satu ini merupakan *Saturi* yang paling populer karena sering digunakan di drama atau film Korea. Ciri khasnya adalah pengucapan yang kasar dan penggunaan kata yang berbeda dari Bahasa Korea Standar. Orang-orang di daerah ini berbicara dengan dialek yang kuat dan agresif. Tinggi dan rendah ucapannya jauh lebih penting daripada bahasa Korea standar. Di daerah ini, pria sering dianggap lebih maskulin.

Kata terkenal di Busan yaitu "*Ma!* (ㅁ아!)" yang merupakan *Satoori* untuk memanggil seseorang dalam dialek Busan. Ini mirip dengan penggunaan kata "*Ya!* (야!)" yang sering digunakan oleh orang Korea pada umumnya, "*Ya!* (야!)" memiliki arti yaitu "Hei!". Selain itu ada kata yang terkenal lainnya adalah "*Gagagaga?* (가가가가?)". "*Ga* (가)" pertama adalah pengucapan cepat yaitu "*Geua* (크아)" yang berarti "orang itu" yang kedua "*Ga* (가)" berarti "adalah". "*Ga* (가)" yang ketiga mengacu pada "orang itu" yang telah kita bicarakan sebelumnya dan yang keempat "*Ga* (가)" akhirnya merupakan tanda tanya.

Perubahan pada vokal “yeo (여)” menjadi “ae (애)” sering muncul di dialek Gyeongsang-do. Contohnya yaitu, “gyeongsang (경상)” menjadi “gaengsang (갱상).

Berikut adalah karakteristik dialek Gyeongsang-do akan dibagi menjadi 3, yaitu tata bahasa (문법), kosakata (어휘) dan akhiran kata (끝말).

Tabel 2.4 : Dialek Gyeongsang-do (경상도)

Perubahan satoori	Bahasa standar Korea	Satoori	Contoh
Tata bahasa (문법)	-니? (ni?)	-노, 나? (no, na?)	1. 어디 가니? (eodi gani?) menjadi 어디 가노? (eodi gano?) 2. 밥 먹었니? (bab meogeottni?) menjadi 밥 먹었나? / 밥 못나? (bab meogeottna? / bab munna?)
	-ㅂ니까 (bieub nikka)	-ㅂ니까 (bieub nikkeo)	1. 안녕하세요 (annyeonghasimnikka) menjadi 안녕하십니까 (annyeonghasimnikkeo)
	-ㅂ시다! (bieub sida!)	-ㅂ시다! (bieub sideo!)	1. 노래합시다 (noraehapsida) menjadi 노래합시다 (noraehapsideo)

Kosakata (어휘)	아버지 (<i>abeoji</i>)	아부지 (<i>abuji</i>)	
	할아버지 (<i>harabeoji</i>)	할배 (<i>halbae</i>)	
	할머니 (<i>halmeoni</i>)	할매 (<i>halmae</i>)	
	어머니 (<i>eomeoni</i>)	어무이 (<i>eomui</i>)	
	아저씨 (<i>ajeossi</i>)	아재 (<i>ajae</i>)	
	아주머니 (<i>ajumeoni</i>)	아지매 (<i>ajimae</i>)	
	형 (<i>hyeong</i>)	형님 (<i>haengnim</i>)	
	그래? (<i>geurae?</i>)	맞나? (<i>matna?</i>)	
	남자 (<i>namja</i>)	머시마, 머스마 (<i>meosima, meoseuma</i>)	
	여자 (<i>yeoja</i>)	가시나 (<i>gashina</i>)	
	그래서 (<i>geuraeseo</i>)	그캐서 (<i>geukhaeseo</i>)	
	아무렴, 물론, 당연 (<i>amuryeom, mullon, dangyeon</i>)	하모 (<i>hamo</i>)	

	한번 (<i>hanbeon</i>)	함 (<i>ham</i>)	
	아닌가요? (<i>aningayo?</i>)	아인교? (<i>ainggyo?</i>)	
	뭐라고 했니? (<i>mworago haettni?</i>)	머라카노? (<i>meorakhano?</i>)	
	그랬니? (<i>geuraettni?</i>)	그카노? (<i>geukhano</i>)	
Akhiran kata (끝말)	-	-카모 (<i>khamo</i>)	-
	아니아?. ~지? (<i>aniya, ~ji?</i>)	아이가? (<i>aiga</i>)	-
	~라니까 (<i>nikka</i>)	~카이 (<i>khai</i>)	아니라니까 menjadi (<i>anirakhai</i>) 아니라카이

Sumber: (Kim Chang Seob, 1997), (Lee Ki Gab, 2003)

5. Jeolla-do (전라도)

Dialek Jeolla juga sering dikatakan hangul/honnam yang memiliki makna danau selatan. Dialek ini memang digunakan oleh orang-orang di beberapa daerah sebelah danau selatan seperti Gwangju dan Jeonju. Ciri khasnya adalah menggunakan kata 쇼 (*syoo*) sebagai ganti kata 세요 (*se-yo*) di akhir kalimat.

Contohnya 안녕하세요 (*an-nyeong-ha-syoo*) dari 안녕하세요 (*an-nyeong-ha-se-yo*).

Berikut adalah karakteristik dialek Jeolla-do akan dibagi menjadi 3, yaitu tata bahasa (문법), kosakata (어휘) dan akhiran kata (끝말).

Tabel 2.5 : dialek Jeolla-do (전라도)

Perubahan satoori	Bahasa standar Korea	Satoori	Contoh
Tata bahasa (문법)	-세요/시오 (<i>seyo/sio</i>)	-쇼 (<i>syo</i>)	빨리 하세요 (<i>ppalli haseyo</i>) menjadi 얼른 하쇼 (<i>olleun hasyo</i>)
	-때문에 (<i>ttaemune</i>)	-땀시 (<i>ttaemsi</i>)	몸때문에 (<i>mom ttaemune</i>) menjadi 몸땀시 (<i>momttaemsi</i>)
	-겠다 (<i>gettda</i>)	-것다 (<i>geotda</i>)	모르겠다 (<i>moreugettda</i>) menjadi 모르것다 (<i>moreungeotda</i>)
Kosakata (어휘)	지금 (<i>jigeum</i>)	시방 (<i>shibang</i>)	-
	어마야 (<i>eommaya</i>)	옴메 (<i>omme</i>)	
	아 진짜! (<i>ah</i>)	아따 (<i>atta</i>)	

	<i>jinjja!</i>)		
Kosakata (어휘)	하세요 (<i>haseyo</i>)	하쇼잉 (<i>hasyoing</i>)	
	저기... (<i>jeogi...</i>)	거시기 (<i>geosigi</i>)	
	아저씨 (<i>ajeossi</i>)	아재 (<i>ajae</i>)	
	아주머니 (<i>ajumeoni</i>)	아짐 (<i>ajim</i>)	
	어머 (<i>eomeo</i>)	흐미 (<i>heumi</i>)	
	말/말하다 (<i>mal/malhada</i>)	씨부리다 (<i>ssiburida</i>)	
	입 (<i>ib</i>)	아구지 (<i>aguji</i>)	
	구멍 (<i>gumeong</i>)	구녕 (<i>gunyeong</i>)	
	이따 봐 (<i>itta bwa</i>)	따 버 (<i>tta byeo</i>)	
Akhiran kata (끝말)	-	~잉 (<i>ing</i>)	
	~버려 (<i>beoryeo</i>)	~부러 (<i>bureo</i>)	
	~다니까 (<i>danikka</i>)	~당께 (<i>dangkke</i>)	
	~라니까 (<i>ranikka</i>)	~랑께 (<i>rangkke</i>)	

Akhiran kata (끝말)	-	~소 (<i>so</i>)	-
	-	여 (<i>yeo</i>)	

Sumber: (Kim Chang Seob, 1997), (Lee Gi Gab, 1986)

6. Jeju-do (제주도)

Dialek Jeju hanya digunakan di Pulau Jeju. Pulau Jeju terletak di pantai barat daya Korea Selatan. Dialek Jeju adalah salah satu dialek yang sangat mencolok dan paling sulit untuk dipahami dalam bahasa Korea Selatan, karena mereka memiliki bahasa mereka sendiri. Hampir 75% Bahasa Korea dari daerah Jeju berbeda dengan Bahasa Korea Standar. Oleh karena itu, orang Korea dari berbagai daerah kesulitan untuk memahami dialek Jeju.

Untuk mengatakan 'selamat datang', bisa katakan "혼저옵세예(*honjeobse*)", untuk 'terima kasih' yaitu "고맙수다(*gomabsuda*)", dan untuk 'senang bertemu Anda' bisa katakan "반갑수다" or "반갑시오 (*bangabsuda* atau *bangabsio*)", meskipun ini juga terkadang digunakan untuk mengatakan 'halo' di pulau Jeju. Sebuah kata yang terkenal dalam dialek Jeju adalah "하르방(*hareubang*)" yang berarti 'kakek'. (90daykorean.com)

Inilah penjelasan tentang karakteristik dialek Jeju. Yang dibagi menjadi 3, yaitu tata bahasa (문법), kosakata (어휘) dan akhiran kata (끝말).

Tabel 2.5 : Dialek *Jeju-do* (제주도)

Perubahan satoori	Bahasa standar Korea	Satoori	Contoh
Tata bahasa (문법)	-겠(<i>gett</i>)	-(으)크 ((<i>eu</i>) <i>geu</i>)	먹겠다 (<i>meoggettda</i>) menjadi 먹으크라 (<i>meogeukheura</i>)
	-는가 (<i>nieun ga</i>)	-고 (<i>nieun go</i>)	예쁘가 (<i>yeppeunga</i>) menjadi 예쁘고 (<i>yeppeungo</i>)
Kosakata (어휘)	아버지 (<i>abeoji</i>)	아방 (<i>abang</i>)	-
	어머니 (<i>eomeoni</i>)	어멍 (<i>eomeong</i>)	
	처녀 (<i>cheonyeo</i>)	비바리 (<i>bibari</i>)	
Kosakata (어휘)	감자 (<i>gamja</i>)	지실 (<i>jisil</i>)	-
	고구마 (<i>goguma</i>)	감저, 감제 (<i>gamjeo, gamje</i>)	
	마늘 (<i>maneul</i>)	대사니 (<i>daesani</i>)	
	파 (<i>pha</i>)	패마눔 (<i>phaemanung</i>)	

	-	~계 (<i>ge</i>)	-
Akhiran	-	~서예 (<i>seoye</i>)	혼저옵서예 (<i>honjeobseoye</i>)
	-	~쑤과 (<i>ssugwa</i>)	있쑤과? (<i>issssugwa?</i>)
kata (끝말)	-	~양 (<i>yang</i>)	영 갑서양 (<i>yeong gabseoyang</i>)
	-	~파 (<i>kkwa</i>)	이거 얼마우파? (<i>igeo eolmaukkwa?</i>)

Sumber: (Jung Seung Cheol, 1997), (Jung Seung Cheol 1998)



2.2 Lagu BTS – *Paldogangsan* (팔도강산)

BTS kini telah memecahkan rekor dengan munculnya di *Grammy Award* dan di ajang *award* lainnya. Tetapi ada satu hal lain yang nyata adalah fakta bahwa mereka mempromosikan Korea dan bahasa korea lebih dari sebelumnya. Semakin terkenalnya BTS kini orang-orang mulai menggali lagu-lagu lama mereka dan merasa sangat sulit untuk memahami sepenuhnya dari lirik lagu unik ini. Lagu ini disebut dengan "*Paldogangsan* (팔도강산)" atau juga dikenal sebagai "*Saturi Rap*".



Gambar 2.2 BTS di acara Grammy Award 2019 Sumber: www.billboard.com

Untuk memulai lagu yang berjudul "*Paldogangsan* (팔도강산)" ini harus mengetahui apa arti dari judulnya tersebut. Pada dasarnya "*Paldogangsan* (팔도강산)" yang berarti tanah kami di Korea. "*Paldo* (팔도)" yang memiliki arti yaitu 8 provinsi. Kata ini berasal dari dinasti Joseon, Korea terbagi menjadi 8

provinsi, yaitu Hamgyeong-do (함경도), Pyeongan-do (평안도), Hwanghae-do (황해도), Gyeonggi-do (경기도), Gangwon-do (강원도), Chungcheong-do (충청도), Jeolla-do (전라도), Gyeongsang-do (경상도). Dan “Gangsan (강산)” yang berarti gunung dan sungai yang indah yang dapat di temukan di Korea.(hanja.pe.kr)

Berikut adalah lirik lagu dari BTS yang berjudul *Satoori Rap* (팔도강산) :

- 1) *Yo once again, Bighit Represent*
- 2) 우리는 방탄소년단 (Ah-huh) *Let Go*
(uri neun bangtan Sonyeondan Let Go)
- 3) 서울 강원부터 경상도 충청도부터 전라도
(Seoul gangwonbuteo gyeongsangdao chungcheongdobuteo jeollado)
- 4) 마마 머라카노 *What* (Ma ma meorakano What)
- 5) 마마 머라카노 *What* (Ma ma meorakano What)
- 6) 서울 강원부터 경상도 충청도부터 전라도
(Seoul gangwonbuteo gyeongsangdao chungcheongdobuteo jeollado)
- 7) 우리가 와불따고 전하랑께 (*uriga wabulddago jeonharang-gge*)
- 8) 우린 멋져부러 허벌라게 (*urin meotjyeobureo heobeollage*)
- 9) 아재들 안녕하십니까! (*ajaedeul annyeonghasimnikkeo!*)
- 10) 내카모 고향이 대구 아입니까! (*naekamo gohyang-i daegu a-imnikkeo!*)
- 11) 그캐서 오늘은! 사투리 랩으로! (*geukaeseo oneureun! saturi raebeuro!*)
- 12) 머시마, 가시나! 신경 쓰지 말고! (*meosima gasina sin-gyeong sseuji malgo*)

13) 한번 놀아봅시다! (*hanbeon norabopsideo!*)

14) 거시기 여러분 모두 안녕들 하셨지라!

(*geosigi yeoreobun modu annyeongdeul hasyeotjira!*)

15) 오메 뭐시여 (*ome mwosiyeo*)

16) 요 물땀시 랩 하것띠야! (*yo mulddaemsi raep hageotddiya!*)

17) 아재, 아짐들도 거가 박혀있지 말고

(*ajae ajimdeuldo geoga bakyeo-itji malgo*)

18) 나와서 즐겨잉~ 싹다 잡아블자고잉!

(*nawaseo jeulgyeo-ing~ ssakda jababeuljago-ing*)

19) 마 갱상도카모! (*ma gaengsangdokamo!*)

20) 신라의 화랑 후예들이 (*silla-ui hwarang huyedeuri*)

21) 계속해서 자라나고! (*gyesokaeseo jaranago!*)

22) 사투리하모! (*saturihamo*)

23) 갱상도 아이가! (*gaengsangdo a-iga!*)

24) 구수하고 정겨운게! (*gusahagojeong-gyeo-un-ge*)

25) 딱 우리 정서에 맞다 아이가! (*ddak uri jeongseo-e matda a-iga!*)

26) 아따~ 우리도 있당께! (*atta~ urido itdang-gge!*)

27) 뭇줍 묵엇단까? (*mwotjom mugeotdan-gga?*)

28) 요 비빔밥 갑이랑께! (*yo bibimbap gabirang-gge!*)

29) 아직 씨부리참 (*ajik ssiburicham*)

30) 세발의 피이니께! (*sebarui pi-inigge!*)

31) 쫘 따 버~ (*jjom dda byeo~*)

32) 개안하게 풀어블라니까! (*gae-anhage pureobeullanigga*)

33) 가가 가가? 이런 말은 아나? (*gaga gaga? ireon mareun ana?*)

34) 갱상도는 억시다고 누가 그카노?

(*gaengsangdoneun eoksidago nuga geukano?*)

35) 갱상도 정하모? 아나바다 같은거지!

(*gaengsangdo jeonghamo anabada gateun-geoji!*)

36) 모 니가 직접와서 한번봐라!

(*mo niga jikjeobwaseo hanbeonbwara*)

37) 대구 머스마라서! 두 말 안한다카이!

(*Ah daedda ma daegu meoseumaraseo du mal anhandaka-i!*)

38) 하모하모! 갱상도 죽인다! 아인교 (*hamohamo gaengsangdo jwiginda a-in-gyo*)

39) 아주라 마! 우리가 어디 남인교! (*ajura ma uriga eodi namin-gyo*)

40) 시방 머라고라? 흐미~ 아찌아쓰까나?

(*sibang meoragora? heumi ajji-asseuggana?*)

41) 전라도 씨부림땡시! 아구지 막혀브러싸야!

(*jeollado ssiburimddaemsi! aguji makyeobeureossaya!*)

42) 흑산도 홍어코! 한방 잡수믄 된디!

(*heuksando hong-eoko! hanbang japsumeun doendi!*)

43) 온몸 구녕이란 구녕은! 막 다 뚫릴 턴디!

(*onmom gunyeong-iran gunyeong-eun! mak da ddullil tyeondi!*)

44) 거시기 뭐시기? 음! 괜찮것소?

(*geosigi mwasigi? Eum! gwaenchankeosso?*)

45) 아직 팔구월 풍월! 나 애가졌소!

(*ajik palguwol pung-wol! na aegajyeosso!*)

46) 무등산 수박 크기 20 키로 장사여~

(*mudeungsan subak keugi isipkilo jangsayeo~*)

47) 걸만 봐도 딱 가시내 울릴 방탄여~

(*geonman bwado ddak gasinae ullil Bangtanyeo~*)

48) 서울 강원부터 경상도 충청도부터 전라도

(*Seoul gangwonbuteo gyeongsangdao chungcheongdobuteo jeollado*)

49) 마마 머라카노 What (*Ma ma meorakano What*)

50) 마마 머라카노 What (*Ma ma meorakano What*)

51) 서울 강원부터 경상도 충청도부터 전라도

(*Seoul gangwonbuteo gyeongsangdao chungcheongdobuteo jeollado*)

52) 우리가 와불따고 전하랑게 (*uriga wabulddago jeonharang-gge*)

53) 우린 멋져부러 허벌라게 (*urin meotjyebureo heobeollage*)

54) 형아가 좀 솔직히 생각함 해봤는데!

(*hyeongaga jom soljikhi saenggakham haebwattneunde!*)

55) 갱상도 남자가 좀 잘생긴 것 같다!

(*Gaengsangdo namjaga jom jalsaenggin geot gatda*)

56) 아 그 아니여유 형님 (*a geu anieoyu hyeongnim*)

- 57) 맞다니까 (*matdanikka*)
- 58) 아니라구요! 아~ 진짜 (*aniraguyo! a~ jinjja*)
- 59) 맞다니까 (*matdanikka*)
- 60) 조용히 하쇼! 그냥! (*joyonghi hasyo! geunyang!*)

61) 아 이 촌놈들 난 *Seoul state of mind* (*Ah i chonnomdeul nan Seoul state of mind*)

- 62) 난 서울에서 나서 서울말 잘 배웠다 (*nan seoul-eseo naseo seoulmal jal baewotda*)
- 63) 요즘은 뭐 어디 사투리가 다 벼슬이다만 (*yojeumeun mwo eodi saturiga da byeoseuridaman*)
- 64) 그래 인정할게 악센트들이 멋은 있다 (*geurae injeonghalge Accent-deuri meoseun itda*)
- 65) 하지만 여긴 표준인 만큼 정직해 (*hajiman yeogin pyojunin mankeum jeongjikhae*)
- 66) 처음과 끝이 분명하고 (*cheo-eumgwa ggeuti bunmyeonghago*)
- 67) 딱 정립된 한국말의 표본으로 정리되지 (*ddak jeongnipdoen han-gungmarui pyoboneuro jeongnidoeji*)
- 68) *Only ours goes with English yall never understand it*
- 69) *Okay* 솔직히 솔직해질게 (*Okay soljiki soljikaejilge*)
- 70) 경상도 사투리는 남자라면 쓰고 싶게 (*gyeongsangdo saturineun namjaramyeon sseugo sipge*)
- 71) 만들어 전라도 말들은 너무나 친근해 (*mandeureo jeollado maldeureun neomuna chin-geunhae*)
- 72) 한번 입에 담으면 어우야 내가 다 기쁘네 (*hanbeon ibe dameumyeon eo-uya naega da gippeune*)
- 73) *Why keep fighting* 결국 같은 한국말들 (*Why keep fighting gyeolguk gateun han-gungmaldeul*)
- 74) 올려다 봐 이렇게 마주한 같은 하늘 (*ollyeoda bwa ireoke majuhan gateun haneul*)
- 75) 살짝 오글거리지만 전부다 잘났어 (*saljjak ogeulgeorijiman jeonbuda jallasseo*)
- 76) 말 다 통하잖아 문산부터 마라도 (*mal da tonghajanha munsanbuteo marado*)

- 77) 서울 강원부터 경상도 충청도부터 전라도
(*Seoul gangwonbuteo gyeongsangdao chungcheongdobuteo jeollado*)
- 78) 마마 머라카노 *What (Ma ma meorakano What)*
- 79) 마마 머라카노 *What (Ma ma meorakano What)*
- 80) 서울 강원부터 경상도 충청도부터 전라도
(*Seoul gangwonbuteo gyeongsangdao chungcheongdobuteo jeollado*)
- 81) 우리가 와불따고 전하랑께 (*uriga wabulddago jeonharang-gge*)
- 82) 우린 멋져부러 허벌라게 (*urin meotjeobureo heobeollage*) (2x)

Analisis *Saturi* pada lirik lagu *BTS – Paldogangsan* (팔도강산), akan diuraikan di dalam pembahasan berikutnya.

2.3 Analisis *Saturi* Pada Lirik Lagu *BTS – Paldogangsan* (팔도강산)

Pada Karya Ilmiah ini penulis akan menganalisis lirik *Saturi* pada lirik lagu *BTS – Paldogangsan* (팔도강산), seperti yang sudah dipaparkan dalam bab sebelumnya, dengan menggunakan tabel yang dibuat di bawah ini adalah sebagai media dalam menganalisis *Saturi* yang dibawakan.

Tabel 2.6 : Analisis *Satoori* Pada Lirik Lagu *BTS – Satoori Rap*

Wilayah <i>Satoori</i>	Perubahan <i>Satoori</i>		
	Tata bahasa (문법)	Kosakata (어휘)	Akhiran (끝말)
<i>Gyeonggi-do</i> (경기도)	-	-	-
<i>Gangwon-do</i> (강원도)	-	-	-
<i>Chungcheong-do</i>	-	-	-

(추청도)			
Gyeongsang-do (경상도)	ㅂ니꺼 (<i>bieub nikkeo</i>) -ㅂ시더 (<i>bieub sideo</i>) -	-마 (<i>ma</i>) -머라카노 (<i>meorakhano</i>) -그캐서 (<i>geukhaeseo</i>) -머시마 (<i>meosima</i>) -가시나 (<i>gashina</i>) -하모 (<i>hamo</i>) -가가가가? (<i>gagagaga?</i>) -그카노? (<i>geukhano?</i>) -아인교 (<i>aingyo</i>) -함 (<i>ham</i>) -깡상 (<i>gaengsang</i>)	-카모 (<i>khamo</i>) -아이가 (<i>aiga</i>) -카이 (<i>khai</i>)
Jeolla-do (전라도)	-땀시 (<i>ttaemsi</i>) -쇼 (<i>syo</i>)	-거시기 (<i>geosigi</i>) -오메 (<i>ome</i>) -아재 (<i>ajae</i>) -아짐 (<i>ajim</i>)	-랑께 (<i>rangkke</i>) -부러 (<i>bureo</i>) -잉~ (<i>ing~</i>) -당께 (<i>dangkke</i>)

		-아따 (<i>atta</i>) -씨부리다 (<i>ssiburida</i>) -따 벼 (<i>tta byeo</i>) -시방 (<i>shibang</i>) -호미 (<i>heumi</i>) -아구지 (<i>aguji</i>) -구녕 (<i>gunyeong</i>)	-소 (<i>so</i>) -여 (<i>yeo</i>)
<i>Jeju-do</i> (제주도)	-	-	-

Dilihat dari tabel yang telah di atas, dapat diketahui bahwa telah ditemukan beberapa *Saturi* yang banyak dibawakan dan juga terdapat *Saturi* yang tidak dibawakan.

Berdasarkan tabel diatas terdapat 6 provinsi wilayah *Saturi* yaitu Gyeonggi-do (경기도), Gangwon-do (강원도), Gyeongsang-do (경상도), Chungcheong-do (충청도), Jeolla-do (전라도) dan Jeju-do (제주도) yang diuraikan dalam tabel Tetapi hanya 2 *Saturi* yang sering muncul, yaitu sebagai berikut.

Penggunaan bahasa Inggris sering ditemui dalam lirik lagu pada umumnya. Ini juga terjadi pada bait pertama atau bait nomor 1 dalam lirik lagu *BTS – Paldogangsan* (팔도강산), dalam bait ini terdapat “*Yo one again, Bighit Represent*” yang

merupakan bahasa Inggris, kemudian beralih ke bait nomor 2, tidak ditemukannya *Satoori* pada kedua bait ini.

Memasuki bait ke 4 dan ke 5 ditemukannya penggunaan *Saturi*. Terdapat kata “마 (*ma*) dan “머라카노 (*meorakhano*)” pada kedua bait ini. Keduanya merupakan kosakata *Saturi* atau dialek pada provinsi Gyeongsang-do. Tidak hanya Gyeongsang-do, pada bait ke 7 dan 8 juga terdapat penggunaan *Saturi* untuk daerah provinsi Jeolla-do. Terdapat akhiran kata *Satoori* Jeolla-do yaitu “랑께 (*rangkke*) dan “부러 (*bureo*)”. Standar bahasa Korea dari “랑께 (*rangkke*) dan “부러 (*bureo*)” yaitu “라니까 (*ranikka*)” dan “머러 (*beoryeo*).

Ditemukannya kembali *Saturi* pada provinsi Gyeongsang-do. Ini terdapat pada bait nomor 9, 10, 11, 12 dan 13. Di bait nomor 9 dan 10 terdapat tata bahasa *Satoori* Gyeongsang-do yaitu “뵤니까 (*bieub nikkeo*)” atau “뵤니까 (*bieu nikka*) dalam standar bahasa Korea. Selain itu di bait nomor 11 terdapat “그캐서 (*geukhaeseo*) yang merupakan “그래서 (*geuraeseo*)” dalam kosakata asli bahasa Korea. Di bait ke 12 juga terdapat kosakata *Saturi* Gyeongsang-do yaitu “머시마 (*meosima*)”, dan “가시나 (*gashina*)”. Standar aslinya adalah “남자 (*namja*)” dan “여자 (*yeoja*)”. Dan pada bait ke 13 juga terdapat tata bahasa *Saturi* Gyeongsang-do. Dalam bait ini dikatakan “놀아봅시더! (*norabobsideo!*) ini merupakan tata bahasa dari “뵤시더 (*bieub sideo*)” tata bahasa aslinya adalah “뵤시다 (*bieub sida*).

Seperti tidak ingin kalah dengan Gyeongsang-do, kini Jeolla-do juga menggunakan *Saturinya* muncul pada bait ke 14, 15, 16, 17 dan 18. “거시기 (*geosigi*)”, “오메 (*ome*), “아재 (*ajae*), dan “아짐 (*ajim*)” merupakan kosakata *Saturi* Jeolla-do, keduanya terdapat di bait ke 14, 15, dan 17. Selain kosakata, tata bahasa *Saturi* Jeolla-do juga muncul pada bait ke 16 yaitu “땀시 (*ttaemsi*)”. Akhiran kata *Saturi* Jeolla-do “잉~ (*ing~*)” juga di temukan pada bait ke 18.

Saturi Gyeongsang-do muncul kembali pada bait nomor 19, 22, 23, dan 25. “카모 (*khamo*)” dan “아이가 (*aiga*) keduanya merupakan akhiran kata *Saturi* Gyeongsang-do, akhiran kata ini terdapat di bait nomor 19, 23, dan 25. Bait ke 22 terdapat kosakata “하모 (*hamo*)” yang merupakan “아무렴, 물론, 당연 (*amuryeom, mullon, dangyeon*)” dalam standar bahasa Korea.

Memasuki bait selanjutnya, provinsi Jeolla-do kini semakin banyak menggunakan *Saturinya*, pada bait ke 26 terdapat kosakata “아따 (*atta*) ini seperti penggunaan kosakata standar Korea “아 진짜! (*ah jinjja!*), lalu ada akhiran kata “당께 (*dangkke*)” yang merupakan “다니까 (*danikka*) dalam standar bahasa Korea. Kemudian terdapat kosakata lainnya yaitu “씨부리다 (*ssiburida*)” dan “따 며 (*tta byeo*)”.

“가가가가? (*gagagaga?*)” kata ini sangat populer di wilayah Gyeongsang-do. Kali ini “가가가가? (*gagagaga?*) juga terdapat dalam lirik lagu *BTS - Paldogangsan* (팔도강산), ini terdapat pada bait ke 33. Pada bait ke 34 dan 38, “그카노?

(*geukhano?*)” dan “아인교 (*aingyo*)” merupakan kosakata *Saturi* Gyeongsang-do yang berasal dari kata “그랬니? (*geuraettni?*)” dan “아닌가요 (*aningayo*)”. Akhiran kata juga muncul pada bagian ke 37 yaitu “카이 (*khai*)”.

Kosakata dari wilayah Jeolla-do yaitu “시방 (*shibang*)”, “흐미 (*heumi*)”, “아구지 (*aguji*)”, dan “구녕 (*gunyeong*) yang muncul di bait ke 40, 41, dan 43. Kemudian di bait ke 44, 45, 46, dan 47 terdapat akhiran kata “소 (*so*)” dan “여 (*yeo*)”.

Pada bait ke 54 terdapat kosakata Gyeongsang-do “함 (*ham*)” yang merupakan “한번 (*hanbeon*), kemudian terdapat juga kata “갱상 (*gaengsang*)” ini merupakan *Satoori* dari “경상 (*gyeongsang*)” terjadi perubahan huruf “여 (*yeo*) menjadi “애 (*ae*) ini terdapat pada bait ke 55. “하쇼 (*hasyo*)” yang berasal dari kata “하세요 (*haseyo*)” ini muncul pada bait ke 60 sebagai tata bahasa Jeolla-do yaitu “쇼 (*syo*)”.

Jadi, terdapat 2 provinsi wilayah *Saturi* yang muncul dalam lagu *BTS – Paldogangsan* (팔도강산). Yaitu Gyeongsang-do (경상도) dan Jeolla-do (전라도) keduanya adalah wilayah yang *Saturinya* sering muncul pada lagu *BTS – Paldogangsan* (팔도강산) dibandingkan dengan *satoori* di daerah lainnya.

BAB III

KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan dalam Bahasa Indonesia

K-Pop saat ini sedang populer di kalangan masyarakat umum, tidak hanya di Indonesia tetapi di dunia. Salah satu *boygroup* yang terkenal saat ini adalah *Bangtanseonyeondan* (방탄소년단) atau *BTS*. Lagu *BTS* yang berjudul *Saturi Rap* atau *Paldogangsan* (팔도강산) mengandung lirik yang menggunakan *Saturi*.

Saturi merupakan dialek yang berasal dari Korea Selatan, *Saturi* hanya digunakan diluar daerah Seoul yang merupakan ibukota di Korea Selatan. Daerah yang memiliki *Saturi* adalah Gyeonggi-do (경기도), Gangwon-do (강원도), Gyeongsang-do (경상도), Chungcheong-do (충청도), Jeolla-do (전라도) dan Jeju-do (제주도).

Dari hasil analisa dapat dilihat bahwa lagu *BTS* – *Paldogangsan* (팔도강산) paling banyak menggunakan dialek atau *Saturi* dari Gyeongsang-do (경상도) dan Jeolla-do (전라도). Dapat disimpulkan bahwa *BTS* hanya menggunakan dua jenis dialek dari enam dialek yang ada di Korea Selatan.

3.2 Kesimpulan dalam Bahasa Korea

현재 *K-Pop* 인도네시아뿐만 아니라 전세계 많은 사람들은 관심을 끌리고 있다. 최근 다른 유명한 보이그룹 중 방탄소년단이 관심을 많이 받으며 핫이슈 된다. “팔도강산”이라는 사투리로 쓰이며 가사에 담고 있는 방탄소년단의 노래이다.

사투리는 한국의 방언이며 서울 외부에서 만 사용된다. 사투리가 있는 지역은 경기도, 강원도, 경상도, 충청도, 전라도, 제주도로 구성되어 있다.

정확하게 분석하여 방탄소년단의 노래가 경상도와 전라도 사투리를 많이 쓰이는 곡이라는 결과가 나왔다. 이는 방탄소년단이 한국에서 6 개 방언 중 2 개만 사용하고 있는 것이 알게 되었다.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Adrian, Besley. 2018. *BTS: Icons of K-Pop*. Great Britain: Michael O'Mara Books
- Do, Soo Hee. 1987. *The study of The Characteristics and The Dialect of Chungcheong Province*. Korean Language Research Institute. (도수희(1987). 충청도 방언의 특징과 그 연구. 국어연구소)
- Jung, Seung Cheol. 1997. *Characteristics of Jeju Dialect*, Korean Language and Literature 4. Korea Institute of Mental Culture. (정승철(1997). 제주 방언의 특징. «한국어문 4». 한국정신문화연구원)
- Kim, Chang Seob. 1997. *Characteristics of the South - East Dialects Based on the Korean Dialect Collection*, Korean Language and Literature 4. (김창섭(1997). 한국방언자료집에 따른 서남방언의 특징. 한국어문 4)
- Lee, Byeong Geun, Park, Kyeong Rae. 1988. *Research and Characteristics of Dialect of Gyeonggi Province, Life of Korean Language*. Korean Language Research Institute. (이병근, 박경래(1998). 경기도방언의 연구와 특징. «국어생활». 국어연구소)
- Lee, Joo Haeng. 2005. *Understanding of the Korean Language and Local Dialect*. Korea Cultural History. (이주행(2005). 한국어 사회 방언과 지역 방언의 이해. 한국문화사)
- Lee Ki Gab. 1986. *Language Geography of Jeolla Province*. Top Publisher. (이기갑(1986). 전라남도의 언어지리. 탑출판사)
- Lee, Ki Gab. 2003. *Language and Dialect Grammar*. Taehaksa. (이기갑(2003). 국어 방언 문법. 태학사)
- Park, Seong Jong. 1998. *The Character and Characteristics of Gangwon Province Dialect*. Taekhaksa. (박성중(1998). 강원도 방언의 성격과 특징. 태학사)
- Song, Cheol Min. 2012. *K-pop Beyond Asia*. Republic of Korea: Korean Cultural and Information Service Ministry of Culture, Sport and Tourism

Husaini, Usman. 2009. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara

Sumber Jurnal:

Jung, Seung Cheol. 1998. *About the Characteristics of Jeju Dialect*. (정성철(1998) 제주 방언의 특징에 대하여) https://www.korean.go.kr/nkview/nklife/1998_4/1998_0407.pdf (diakses pada 167 Juli 2019 pukul 20.26 WIB)

Kamilatunnisa, Nurul. 2017. *Hubungan Celebrity Worship dengan Emotional Intelligence Pada Anggota Komunitas Army (Fans BTS)*. http://digilib.uinsgd.ac.id/10714/4/4_bab1.pdf (diakses pada 9 Juni 2019 pukul 14.17 WIB)

Kim, Bong Guk. 2006. *Looking for The Words of Gangwon Province*. (김봉국(2006). 강원도 말을 찾아서) https://www.korean.go.kr/nkview/nklife/2006_4/2006_0410.pdf (diakses pada 15 Juni 2019 pukul 15.13 WIB)

Sumber Daring (Online):

6 Idol K-Pop Yang Sukses Luluhkan Hati Fans Dengan Dialek Jeolla Mereka Yang Unik Dan Menggemaskan. <https://babe.news/read/159391710/6-idol-k-pop-yang-sukses-luluhkan-hati-fans-dengan-dialek-jeolla-mereka-yang-unik-dan-menggemaskan/> (Diakses pada tanggal 21 Juli 2019 pukul 11.13)

Bens Leo: Di Indonesia Kpop Tidak Bertahan Lama. <https://musik.kapanlagi.com/berita/bens-leo-di-indonesia-k-pop-tidak-bertahan-lama-1ba219.html> (Diakses pada tanggal 8 Juli 2019 pukul 14.21 WIB)

Daily Chinese Characters - Story Travel(일일한자성어 - 이야기 한자여행) <http://hanja.pe.kr/tt/board/ttboard.cgi?act=read&db=day&page=8&idx=2470> (Diakses pada tanggal 27 Juli 2019 10.14 WIB)

Satoori: How to Speak Korean Like a Local. <https://www.90daykorean.com/satoori/> (Diakses pada tanggal 21 Juli 2019 pukul 11.02 WIB)

The 6 Dialects of South Korea and Ways to Distinguish. <https://www.koreanclass101.com/> (Diakses pada tanggal 15 Juli 2019 pukul 09.45 WIB)

Sumber Gambar:

Gambar2.1 Peta persebaran *Satoori* di Korea <https://www.90daykorean.com/satoori/>
(Diakses pada tanggal 21 Juli 2019 pukul 11.02 WIB)

Gambar2.2 BTS di acara Grammy Award
<https://www.billboard.com/video/bbnews021019tetrisgrammy-bts-8497676>
(Diakses pada tanggal 15 Juli 2019 pukul 09.45 WIB)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Naura Syifa Deriananda
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telepon : 085717761622
Hobi : Bernyanyi
Alamat : Jl. Gang Taruna 1, RT:013/RW:003 No. 5B,
Kel. Serdang, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat
10650
Email : nafader17@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2004 - 2010 : SDN Serdang 01 Pagi
2010 - 2013 : SMPN 79 Jakarta
2013 - 2016 : SMA Taman Madya 1 Jakarta
2016 - 2019 : Program Studi Bahasa Korea, Akademi Bahasa Asing Nasional,
Universitas Nasional